

BAB III

TEMPAT PRAKERIN

3.1 Sejarah

Telkom merupakan salah satu BUMN yang sahamnya saat ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia (51,19%) dan oleh publik sebesar 48,81%. Sebagian besar kepemilikan saham publik (45,58%) dimiliki oleh investor asing, dan sisanya (3,23%) oleh investor dalam negeri. Telkom juga menjadi pemegang saham mayoritas di 9 anak perusahaan, termasuk PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel). Berikut adalah sejarah dan perkembangan Telkom :

A. PT Telkom pada Era Kolonial

Pada tahun 1882, didirikan sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf. Layanan komunikasi kemudian dikonsolidasikan oleh Pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan *Post Telegraaf Telefoon* (PTT). Sebelumnya, pada tanggal 23 Oktober 1856 dimulai pengoperasian layanan jasa telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Jakarta (Batavia) dengan Bogor (Buitenzorg). Pada tanggal itu pula menjadi cikal bakal kelahiran PT Telkom Indonesia yang selanjutnya di peringati sebagai hari lahir PT Telkom Indonesia.

B. PT Telkom Indonesia sebagai Perusahaan Negara

Pada tahun 1961, status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Kemudian pada tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

C. PT Telkom Indonesia sebagai Perusahaan Umum

Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Tahun 1980 seluruh saham PT Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Indosat) diambil alih oleh pemerintah RI menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel. Pada tahun 1989, ditetapkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi, yang juga mengatur peran swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi.

D. PT Telkom Indonesia sebagai Perusahaan Persero

Pada tahun 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991.

E. PT Telkom Indonesia sebagai Perusahaan Terbuka

Pada tanggal 14 November 1995 dilakukan Penawaran Umum Perdana saham Telkom. Sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), Bursa Saham New York (NYSE) dan Bursa Saham London (LSE). Saham Telkom juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa Saham Tokyo.

Tahun 1999 ditetapkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Penghapusan Monopoli Penyelenggaraan Telekomunikasi. Memasuki abad ke-21, Pemerintah Indonesia melakukan diregulasi di

sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, Telkom tidak lagi memonopoli telekomunikasi Indonesia.

Tahun 2001 Telkom membeli 35% saham Telkomsel dari PT Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara Telkom dan Indosat. Sejak bulan Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal.

Pada 23 Oktober 2009 Telkom meluncurkan "*New Telkom*" ("Telkom baru") yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan.

F. Layanan

Telkom menyediakan jasa telepon tetap kabel (*fixed wireline*), jasa telepon tetap nirkabel (*fixed wireless*), jasa telepon bergerak (*mobile service*), data/internet serta jasa multimedia lainnya.

Berikut adalah beberapa layanan telekomunikasi Telkom:

1. Telepon
 - a. Telepon Tetap (PSTN), layanan telepon tetap yang pernah menjadi monopoli Telkom di Indonesia.
 - b. TelkomFlexi, layanan telepon *fixed wireless* CDMA.
2. Data/Internet
 - a. TelkomNet Instans, layanan akses internet dial up.

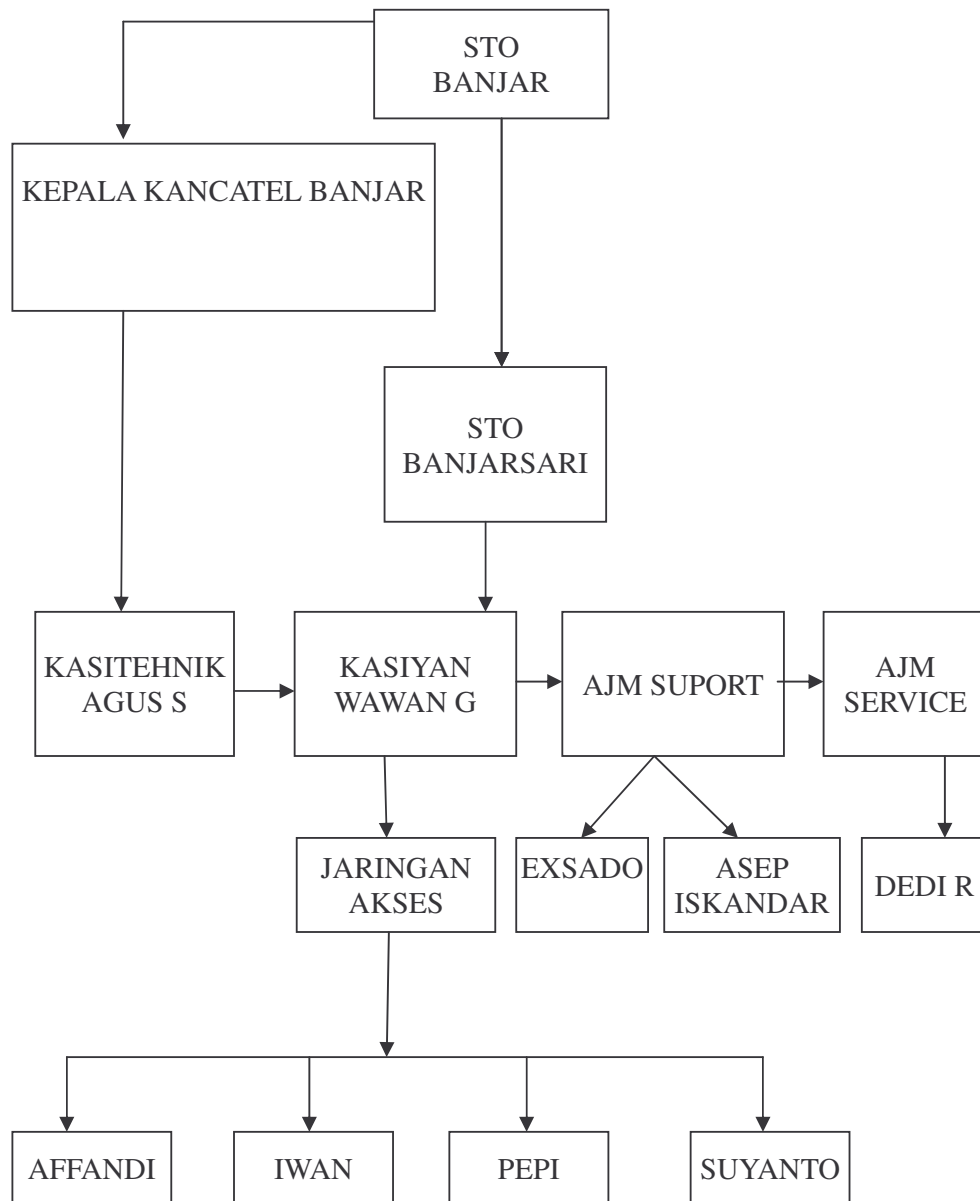
- b. TelkomNet Astinet, layanan akses internet berlangganan dengan fokus perusahaan.
 - c. Speedy, layanan akses internet dengan kecepatan tinggi (*broadband*) menggunakan teknologi ADSL.
 - d. e-Business (i-deal, i-manage, i-Settle, i-Xchange, TELKOMWeb Kiostron, TELKOMWeb Plazatron).
 - e. Solusi Enterprise – INFONET.
 - f. TELKOMLink DINAccess.
 - g. TELKOMLink VPN IP, layanan komunikasi data *any to any connection* berbasis IP MPLS.
 - h. TELKOMNet *Whole Sale* (VPN Dial), Layanan akses dial up ke intranet suatu perusahaan yang dilakukan secara remote dan mobile melalui jaringan data berbasis TCP IP (MPLS/tunneling) pada TELKOMNet.
 - i. TELKOM ISDN, jaringan digital yang menyediakan layanan telekomunikasi multimedia, merupakan pengembangan dari sistem telepon yang telah terintegrasi.
3. Satelit
- a. TELKOMSatelit (Sewa Transponder)
 - b. TELKOMVSAT (VSAT)

4. Divisi

- a. IS Center, Information System Center
- b. INFRATEL, Infrastructure Telecommunication
- c. RD Center, Research & Development Center
- d. HR Center, Human Resources Development Center
- e. MS Center, Maintenance Service Center
- f. Divisi CIS, Carrier Intercarrier Service
- g. DMM, Multimedia
- h. DIVES, Divisi Enterprise
- i. DIVRE, Divisi Regional, terdiri dari 7 DIVRE yaitu :
 - 1) Divre 1 Sumatera
 - 2) Divre 2 Jakarta
 - 3) Divre 3 Jawa Barat
 - 4) Divre 4 Jawa Tengah & DIY
 - 5) Divre 5 Jawa Timur
 - 6) Divre 6 Kalimantan
 - 7) Divre 7 Kawasan Timur Indonesia. (dalam proses restrukturisasi)
- j. DTF, Divisi Telkom Flexi
- k. MC Center, Management Consulting Center
- l. Learning Center

3.2 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi dari STO Banjarsari :



3.3 Manajemen Informasi

3.3.1 Organisasi dan Sumber Daya Manusia

STO Banjarsari dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Cabang yang berada di Banjar, yang dibantu secara kolegal oleh : (i) Ketua pelayanan STO Banjarsari, (ii) Kepala seksi tehnik, (iii) Tekhnisi jaringan. Di kelompok penunjang terdapat : (i) AJM Suport, (ii) AJM Service. Berdasarkan data pada tahun 2011, pegawai di STO Banjarsari terdiri dari 2 orang karyawan, 4 orang tekhnisi jaringan, 2 orang AJM Suport, 1 orang AJM Service, dan 3 orang petugas keamanan.

3.3.2 Visi dan Misi

Visi Telkom Indonesia :

Menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan *Telecommunication, information, Media dan Edutainment (TIME)* di kawasan regional.

Misi Telkom Indonesia :

- Menyediakan layanan TIME yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.
- Menjaga model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

3.3.3 Sarana Kerja

Untuk melaksanakan kinerja STO Banjarsari mempunyai beberapa ruangan yaitu :

1. Ruang Pelayanan.
2. Ruang MDF.
3. Ruang Genset.

4. Ruang Module.
5. Ruang Sentral.
6. Wartel/fax, merangkap dengan ruang pembayaran telepon, internet maupun listrik.

Aktifitas di ruang Module, dan Sentral hanya cukup diawasi karna berupa mesin/alat-alat yang hidup. Begitu juga dengan ruang Genset, genset akan hidup secara otomatis ketika listrik PLN mati.

3.3.4 Kerja Sama Telkom Indonesia

PT.Telkom Indonesia telah menjalin kerja sama dengan lembaga pemerintah maupun swasta, lembaga pendidikan dan perusahaan lainnya. Salah satunya dengan Bank Mega Syariah. Kerja sama itu meliputi penerimaan pembayaran jasa telekomunikasi untuk pelanggan telepon rumah (PSTN), Flexy Classy, Flexi home, Speedy, melalui jasa cash teller, autodebet, ATM, dan EDC Bank Mega Syariah. Sedangkan Bank Mega Syariah bekerja sama dengan PT. Indonusa Telemedia (TELKOMVision) dalam hal pembayaran tagihan TELKOMVision dari pelanggan melalui fasilitas layanan jasa cash teller, autodebet, ATM, dan EDC milik Bank Mega Syariah. Sementara kerjasama Bank Mega Syariah dengan PT. Finnet Indonesia mengenai penyediaan layanan koneksi untuk transaksi pembayaran elektronik bagi nasabah Bank Mega Syariah.

Kerja sama yang lainnya adalah dengan pembuatan satelit baru yang akan menggantikan satelit Palapa C-2 Indosat pada 2014. Kerja sama ini dilakukan manajemen PT.Telkom dengan PT.Indosat.

Bentuk kerja sama lainnya adalah dengan penyedia Terminal Handset

Flexi. Sementara itu PT. Telekomunikasi Indonesia Divisi Regional III Jabar & Banten Melalui Deputy Executive General Manager Elvizar KH, Juga menanda tangani perjanjian kerja sama (PKS) dengan Mitra Bisnisnya yaitu dengan CISCO sebagai penyedia perangkat komputer, kerjasama ini dimaksudkan untuk membantu solusi kepada pelanggan yang menginginkan layanan Speedy dan percepatan pemasaran Speedy di Jawa Barat dan Banten, demikian kata Elvizar.

3.3.5 Pengembangan Usaha

Selain melalui restrukturisasi perusahaan, Telkom melaksanakan transformasi bisnis melalui sejumlah tahapan lainnya, di antaranya pengembangan usaha yang ditujukan untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan yang dapat menyediakan peluang yang signifikan pada waktu yang sama. Sebagai operator telekomunikasi terpadu, Telkom telah melakukan pengembangan usaha yang berbasis pada telepon tidak bergerak kabel, telepon tidak bergerak nirkabel, seluler, data & internet serta *network* & interkoneksi untuk memenuhi kebutuhan seluruh segmen pelanggan, baik pelanggan biasa, pelanggan korporasi, ataupun operator telekomunikasi berlisensi lainnya.

TELKOM Group menawarkan lebih dari 200 produk dan layanan yang dikelompokkan berdasarkan portofolio bisnis. Produk dan layanannya dapat dikelompokkan sebagai berikut: sambungan telepon tidak bergerak kabel, sambungan telepon tidak bergerak nirkabel, seluler, data & internet dan *network* & interkoneksi.

Sambungan Telepon Tidak Bergerak Kabel. Produk ini berupa

TelkomLokal, TelkomSLJJ, TelkomSLI- 007, dan Telkom Speedy. Produk Sambungan Telepon Tidak Bergerak Nirkabel yaitu berupa Layanan Telkom Flexi yang berbasis Teknologi CDMA. Selanjutnya adalah Data & internet, produknya adalah TelkomGlobal-01017, TelkomSave, TelkomNet Instan, Plasa.com, Kartu I-VAS, dan Ventus. Ada juga produk dari Jaringan & interkoneksi yaitu TelkomIntercarrier, dan TelkomVision. Selain itu, dari Seluler yang ditangani oleh Telkomsel menyediakan layanan komunikasi seluler dengan teknologi GSM dan 3G. melalui serangkaian produknya, seperti KartuHALO, Simpati, dan Kartu AS, Telkomsel juga menawarkan layanan pascabayar dan prabayar.